

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebuah perusahaan tentunya selalu menghadapi beragam peristiwa yang tidak bisa ditentukan. Peristiwa yang datang tidak selalu positif, karena ada kalanya peristiwa berdampak negatif. Seperti yang dialami sekarang ini, peristiwa yang bahkan sangat mengejutkan bagi seluruh dunia dengan munculnya covid-19. Tentunya dalam peristiwa ini sangat berpengaruh besar kepada perusahaan ataupun lembaga. Sehingga, beberapa perusahaan atau lembaga memutuskan untuk sementara waktu menutup kegiatan mereka.

Tidak hanya perusahaan ataupun lembaga yang terkena dampak munculnya wabah covid-19 ini. Berbagai kegiatan belajar mengajar pun juga terkena dampaknya, hal ini juga yang membuat munculnya kebijakan dari sekolah-sekolah yang akhirnya memutuskan agar para muridnya untuk belajar di rumah secara *online*.

Dalam situasi seperti ini peran *public relations* sangatlah dibutuhkan bagi perusahaan. *Public relations* mau tidak mau harus memutar otaknya untuk menyusun strategi baru dalam mensiasati dampak yang timbul akibat wabah Covid-19 ini. Sehingga perusahaan atau lembaga tetap dapat menjalankan kegiatan mereka dengan meminimalisir dampak yang diterima dari wabah covid-19.

Begitupun dampak yang dirasakan oleh Brazillian Soccer Schools (BSS) Indonesia, yang mana Brazillian Soccer Schools ini merupakan salah satu sekolah sepak bola internasional yang berada di Jakarta. Tentunya dalam peristiwa ini, *public relations* Brazillian Soccer Schools (BSS) Indonesia juga memutar otak untuk menyusun strategi dalam menghadapi peristiwa darurat covid-19. Hal ini dilakukan agar Brazillian Soccer Schools (BSS) Indonesia tetap dapat memberikan pelatihan dengan cara pelatihan tanpa tatap muka atau pelatihan *online* kepada anggotanya.

Keberadaan *public relations* menjadi jantung dari perusahaan, karena *public relations* juga berperan sebagai jembatan untuk menjalin sebuah hubungan antara pihak internal maupun eksternal. *Public relations* mempunyai tugas yang cukup banyak, tidak hanya sebatas menjalin hubungan, namun *public relations* juga mempunyai tugas untuk menyelesaikan dan mengatur berbagai permasalahan yang terjadi.

Dalam menyelesaikan permasalahan, maka *public relations* harus cepat membuat strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar bisa ditangani. Selain itu *public relations* dituntut mampu berkomunikasi dengan baik sehingga orang lain dapat memahami isi suatu pesan. Adapun definisi *public relations* menurut Cutlip, Center & Brown yang dikutip oleh Soemirat dan Ardianto dalam buku Dasar-Dasar *Public Relation*, mengemukakan bahwa :

“*Public Relations* adalah fungsi manajemen secara khusus yang mendukung terbentuknya saling pengertian dalam komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya.” (2002:14).

Strategi dapat diartikan sebagai pemikiran sekumpulan orang yang tergabung ke dalam sebuah perusahaan ataupun lembaga untuk mencapai sebuah tujuan dengan mendapatkan hasil yang maksimal, dimana tujuan dan perencanaan tersebut terbentuk atas dasar hasil kesepakatan bersama. Maka dari itu *public relations* Brazillian Soccer Schools (BSS) Indonesia melakukan strategi dengan cara memberikan pelatihan *online* dalam bentuk *video*.

Adapun definisi strategi yang dikatakan Onong Uchjana Effendy (2013:32), mengemukakan bahwa :

“Strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian juga dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Saat pandemi covid-19 ini, peran *public relations* Brazillian Soccer Schools (BSS) Indonesia sangatlah dibutuhkan. Dalam hal ini, *public relations* membuat strategi untuk memberikan pelatihan secara *online*, yang terdiri dari empat tahapan proses yaitu mendefinisikan permasalahan, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi.

Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia ini merupakan sekolah sepak bola yang didirikan pada tahun 2011. Ditujukan untuk pemain usia muda mulai dari umur 5 tahun hingga 18 tahun, sekolah sepak bola (SSB) ini merupakan afiliasi dari Brazilian Soccer Schools yang berpusat di Inggris. Meskipun berasal dari Inggris, Brazilian Soccer Schools menggunakan teknik pelatihan dari Brazil yaitu *Futebol De Salao* yang dipelajari oleh pemain terbaik Brazil seperti

Ronaldinho, Robinho dan Neymar, serta diiringi penggunaan musik Samba sampai musik *worldcup*. Penyebaran Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia terserbar di Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Bintaro, dan BSD. Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam berbagai kompetisi, pertandingan persahabatan, hingga acara internasional.

Dengan diadakannya pelatihan secara *online* atau pelatihan melalui *video* ini, Brazillian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta ingin memberikan kepuasan atas jasa yang diberikan kepada anggota. Adapaun hasil wawancara peneliti dengan *public relations* Brazillian Soccer Schools (BSS) Indonesia, yaitu:

“Kita tahu sekarang lagi ada pandemi. Semua aktivitas dihentikan sementara. Kita pun membuat pelatihan *online* dengan menggunakan *video* ini karena kita tidak ingin anggota hanya membayar kepada kita dengan cuma-cuma, dimana pembayaran setiap bulannya terus dilakukan oleh anggota. Maka, kita tetap memberikan pelatihan kepada anggota melalui *video*, agar anggota tetap mendapatkan materi pelatihan yang dapat dilakukan di dalam rumah tanpa harus di lapangan.” (Hasil wawancara peneliti, 2020)

Dalam hal ini, *public relations* Brazillian Soccer Schools (BSS) Indonesia melakukan pelatihan secara *online* atau pelatihan menggunakan *video* dengan tujuan agar anggota yang telah bergabung sekolah sepak bola Brazillian Soccer Schools tetap dapat belajar dan berlatih meskipun tidak di lapangan. Selain itu, di tengah adanya pandemi covid-19 ini anggota dapat terus melakukan aktivitas olahraga, yang saat ini olahraga menjadi hal yang penting untuk menjaga stamina agar tetap bugar.

Dengan terus berlatih, kemampuan anggota pun akan bertambah tentang dunia sepak bola. Latihan dapat dilakukan dimana saja, tidak terkecuali di dalam rumah pun bisa dilakukan. Melalui latihan secara terus-menerus dapat

meningkatkan kondisi fisik dengan proses yang sistematis dan berulang-ulang disertai dengan beban yang terus bertambah. Berulang-ulang maksudnya adalah gerakan-gerakan yang sukar dilakukan menjadi semakin mudah dan reflektif pelaksanaannya. Sedangkan beban makin bertambah maksudnya adalah setiap kali, secara periodik setelah tiba saatnya maka beban ditambah demi meningkatkan perubahan-perubahan dan tercapainya prestasi. Adapun definisi latihan menurut Bompa dalam Suharjana (2004: 13), mengemukakan bahwa :

“Latihan merupakan aktivitas olahraga yang sistematis dalam waktu yang lama, ditingkatkan secara progresif dan individual yang mengarah kepada ciri-ciri fungsi psikologis dan fisiologis manusia untuk mencapai sasaran yang ditentukan.”

Melihat kondisi sekarang dengan adanya pandemi covid-19, maka banyak aktivitas yang dilakukan dari dalam rumah. Begitu pula dengan pelatihan sekolah sepak bola Brazilian Soccer School (BSS) Indonesia. Hal ini dilakukan karena jika pelatihan tetap dilaksanakan di lapangan, maka akan menyebabkan penyebaran virus covid-19 ini semakin cepat, terutama bagi anak-anak virus covid-19 ini dikhawatirkan dapat dengan cepat menyerang tubuh anak-anak.

Covid-19 ini merupakan penyakit yang ditimbulkan oleh infeksi virus baru corona atau SARS-CoV-2 yang berasal dari keluarga corona. Namun virus yang menyebar kali ini belum pernah ada sebelumnya. Virus corona baru ini menular pada manusia melalui hewan.

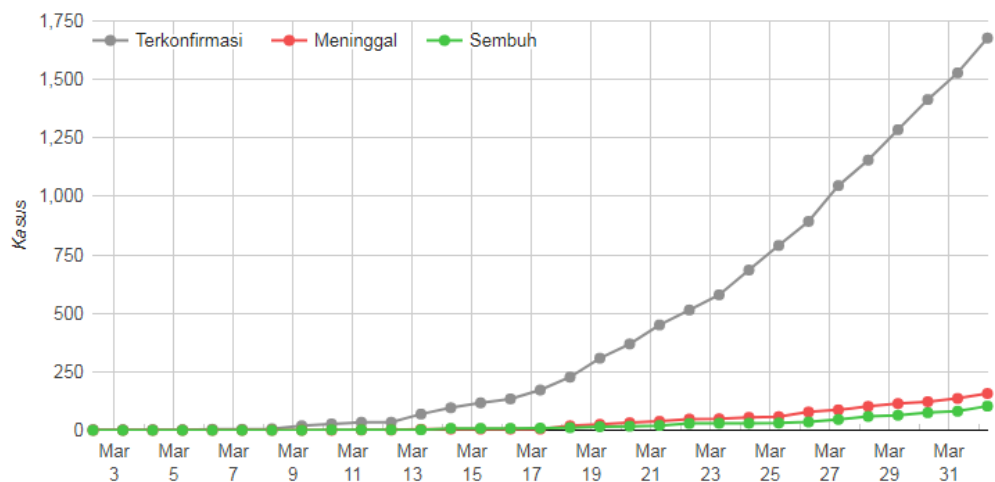
Asal mula virus ini ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 yang kemudian menjadi wabah. Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri,

hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Gejala-gejala ini bersifat ringan dan terjadi secara bertahap.

Mengenai kasus covid-19, Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit covid-19. Penyebarannya semakin hari semakin bertambah, adapun grafik mengenai perkembangan di Indonesia dari awal Maret yaitu tanggal 3 Maret 2020 hingga 31 Maret 2020 :

**Gambar 1.1**

**Grafik Perkembangan Covid-19 Di Indonesia**



*Sumber : [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id) (Diakses Rabu, 1 April 2020)*

Dari gambar grafik di atas dapat dijelaskan bahwa setiap harinya Indonesia mengalami peningkatan terkonfirmasi covid-19. Hingga pada tanggal 31 Maret jumlah yang terkena covid-19 sebanyak 1677 orang, dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 103, serta dinyatakan meninggal sebanyak 157 orang. Dalam hal ini pemerintah mengambil tindakan agar penyebaran covid-19 tidak semakin banyak.

Maka dari itu aktivitas yang biasa dilakukan di luar untuk saat ini di hentikan sementara dan dihimbau untuk melakukan aktivitas di rumah, termasuk juga perusahaan atau lembaga yang sudah mulai program *work from home* (WFH) bagi para karyawannya. Begitupun dengan lembaga pendidikan yang juga di jalankan melalui pembelajaran *online*. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk dapat memutus rantai penyebaran virus covid-19, dan meminimalisir masyarakat agar tidak keluar dan pergi ke tempat ramai. Karena salah satu sumber penyebaran covid-19 yang paling cepat yaitu melalui keramaian.

Saat ini media sangat dibutuhkan sebagai bahan untuk melakukan aktivitas, mulai dari pekerjaan, pembelajaran, bahkan pelatihan. Semuanya ini dilakukan melalui media *online*. Media yang dapat dimanfaatkan antara lain: *video* pembelajaran, *e-book*, komputer, internet, dan media lainnya. Begitupun dengan Brazilian Soccer Schools melakukan pelatihan tanpa tatap muka atau pelatihan *online* dengan menggunakan *video*. Dengan adanya pelatihan *online* ini, anggota dapat terus belajar untuk berlatih sepak bola.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta sebagai objek penelitian yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian oleh peneliti. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi *public relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia dan cara mengkoordinasikan pesan yang ingin disampaikan serta memastikan pesan tersebut diterima oleh semua anggota disetiap cabang, mengenai pelatihan secara *online* yang akan di laksanakan pada masa pandemi saat ini.

Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan studi kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjabarkan mengenai bagaimana strategi *public relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta dalam memberikan pelatihan secara *online*. Selain itu pada metode penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha untuk menginterpretasikan dan menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* (Studi Deskriptif Mengenai Strategi *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah dan membaginya menjadi rumusan masalah makro dan mikro.

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Bagaimana Strategi *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19?



### 1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Tahap Mendefinisikan Masalah** Yang Dilakukan *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana **Perencanaan** Yang Dilakukan *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana **Komunikasi** Yang Dilakukan *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana **Evaluasi** Yang Dilakukan *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai Strategi *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tentunya memiliki tujuan, dimana tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Tahap Mendefinisikan Masalah** Yang Dilakukan *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui **Perencanaan** Yang Dilakukan *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui **Komunikasi** Yang Dilakukan *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui **Evaluasi** Yang Dilakukan *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam

Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian di atas. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi dalam kajian kehumasan, khususnya mengenai program yang dibuat oleh humas. Penelitian ini pun diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian relevan selanjutnya, yakni sebagai studi perbandingan, ataupun penerapan teori-teori yang berkaitan mengenai Strategi *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

###### **1. Kegunaan Untuk Peneliti**

Kegunaan penelitian ini dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman bagi peneliti pada bidang Ilmu Komunikasi dalam kajian kehumasan. Selain itu penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal mencari

jawaban dan menganalisis permasalahan atas sebuah masalah. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai Strategi *Public Relations* Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia Jakarta Dalam Memberikan Pelatihan Secara *Online* Kepada Anggota Di Masa Pandemi Covid-19.

## **2. Kegunaan untuk Akademik/Program Studi**

Penelitian ini secara praktis berguna untuk mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya dalam bidang konsentrasi humas, serta dapat dijadikan sebagai bahan literatur untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.

## **3. Kegunaan untuk Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia**

Pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, pengembangan serta evaluasi bagi Brazilian Soccer Schools (BSS) Indonesia.